



DAFTAR SEGERA!
DAPATKAN DISKON KHUSUS

*Informasi dan Pendaftaran
<http://bit.ly/neutronyogyakarta>
0811 2946 623

PERSIAPAN:

- ASESMEN SUMATIF/SAS/SAT
- UJIAN SEKOLAH/ASPD
- SNBP | UTBK-SNBT
- SELEKSI MANDIRI PTN
- IUP/IUP-UGM

SIAP LEBIH DINI SMA - SMP - SD

NAIK KELAS MASUK NEUTRON YOGYAKARTA

Langkah Pasti Meraih Prestasi

BIMBINGAN MULAI: 05, 11, 18, 26 JULI 2024

BIMBINGAN BELAJAR:
4-5 SD | 1-2 SMP
1-2 SMA | 100% YEAR



www.neutron.co.id



KR-Humas UGM

Rektor UGM (kanan) dan Dekan Fapet UGM menerima penghargaan rekor MURI.

YOGYA (KR) - Universitas Gadjah Mada berhasil mendapat dua penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI). Yaitu rekor MURI sebagai universitas yang menerjunkan mahasiswa KKN di provinsi terbanyak di wilayah RI (35 provinsi) dan rekor MURI pembagian dan minum susu terbanyak bersama 11.150 mahasiswa.

Penyerahan penghargaan rekor MURI diserahkan oleh perwakilan MURI Ari Andriani kepada Rektor UGM Prof dr Ova Emilia atas penghargaan sebagai perguruan tinggi yang menerjunkan mahasiswa KKN PPM di provinsi terbanyak. Sedangkan piagam penghargaan rekor MURI minum susu terbanyak diterima oleh Dekan Fakultas Peternakan UGM Prof Ir Budi Guntoro.

"Penghargaan ini dianugerahkan dengan bangga kepada UGM dan kepada Fakultas Peternakan UGM," kata Ari Andriani seraya menyerahkan piagam di hadapan ribuan mahasiswa KKN yang berlangsung di halaman Balairung, Jumat (26/6).

Rektor UGM, Ova Emilia mengapresiasi atas penghargaan MURI yang diterima UGM. Menurutnya untuk penghargaan kedua rekor minum susu terbanyak ini selaras dengan tema besar program KKN PPM UGM yang mengusung Kedaulatan Pangan dan Pengelolaan Lingkungan untuk Mendukung Tercapainya Perdamaian dan Kemajuan Bangsa.

"Saya kira KKN PPM sangat berperan penting mewujudkan hal tersebut, sebab ketersediaan pangan menjadi salah satu pekerjaan rumah bagi pembangunan negeri kita ini," kata Rektor.

(Dev)-d

DIKHAWATIRKAN PENGARUHI PROSES COKKLIT

Beban Kerja Pantarlih Terlalu Berlebih

YOGYA (KR) - Beban kerja Panitia Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih) yang sekarang melaksanakan proses pencocokan dan penelitan (Coklit) ada kecenderungan berlebih.

Karena selama seminggu lebih Bawaslu mendampingi Pantarlih melakukan proses coklit di lapangan sejak 24 Juni lalu. Dalam pendampingan tersebut pihaknya menemukan adanya fenomena beban kerja berlebih dari Pantarlih. Fenomena tersebut dikhawatirkan bisa membuat proses coklit tidak maksimal, se-

hingga banyak pemilih potensial yang terlewat dan tidak terdata.

"Kami khawatir dengan adanya beban kerja Pantarlih yang berlebih, bisa mempengaruhi kinerja mereka. Salah satu contohnya di Turi Sleman kami dapat fakta bahwa satu petugas Pantarlih itu menangani 432 lebih pemilih.

Kami khawatir proses coklit yang hanya berlangsung sebulan tidak bakal mampu diselesaikan oleh Pantarlih, jika harus mengkover jumlah pemilih sebanyak itu," kata Kepala Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Humas Bawaslu DIY Ummi Illiyana di Yogyakarta, Senin (1/7).

Umami mengatakan, berdasarkan perhitungan dengan masa kerja sebulan minimal dalam sehari Pantarlih harus melakukan coklit di 15 rumah. Jumlah

tersebut dengan catatan apabila yang punya rumah ada di tempat. Dengan adanya kondisi tersebut potensi pemilih luput dan rumah tidak didatangi Pantarlih cukup besar lantaran beban kerja yang berat.

"Kami masih akan mengumpulkan temuan lainnya di lapangan agar bisa memberikan rekomendasi kepada KPU setempat. Sehingga proses coklit berjalan dengan optimal. Untuk itu kami akan melihat dan review dua minggu, selanjutnya bagaimana

perkembangan di lapangan. Setelah itu kami baru akan koordinasi dengan KPU," terangnya.

Sebelumnya Anggota KPU DIY Sri Surani menyatakan, jumlah Pantarlih di masing-masing kabupaten kota berbeda-beda. Sesuai dengan aturan terbaru, pemilih di satu TPS maksimal 600 orang. Sehingga TPS yang punya jumlah pemilih lebih dari 400 orang akan dikover dengan dua orang Pantarlih.

(Ria)-d

KARYA INOVASI PKM-KC MAHASISWA UMY

Ciptakan Gelang Deteksi Dini Anemia Bumil



BANTUL (KR) - Angka kejadian anemia pada ibu hamil (bumil) di Indonesia masih sangat tinggi. Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesda) 2018 Kementerian Kesehatan mengungkap, kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia meningkat dari 37,1% pada tahun 2013 menjadi 47,9% pada tahun 2018.

Realita ini mendapat perhatian mahasiswa UMY. Untuk membantu mengurangi angka anemia bumil ini, Tim Program Kreativitas Mahasiswa Karsa Cipta (PKM-KC) UMY melakukan inovasi revolusioner dengan membuat 'Gelang Deteksi Dini Anemia untuk Ibu Hamil dan Menyusui Terintegrasi

Logo gelang pendeteksi dini anemia bumil dan menyusui.

Artificial Intelligence'.

"Ide ini sangat keren. Apabila di awal kehamilan terdeteksi kurang darah maka mudah bagi dokter dan ibu untuk memberikan terapi obat atau mengatur pola makan yang

baik. Sehingga anak di dalam kandungan sehat dan ibu pun sehat. Memang prototipe ini berguna untuk deteksi dini pada ibu pra dan post kehamilan," kata Dosen Pembimbing Tim PKM-KC Ir Erika Loniza ST Meng kepada media, Senin (1/7).

Tim PKM-KC Mahasiswa UMY yang beranggotakan 5 orang ini merancang gelang pintar ini dengan memanfaatkan teknologi sensor terbaru untuk memonitor parameter-parameter yang berkaitan dengan anemia. Seperti denyut jantung (BPM), saturasi oksigen dalam darah (SpO2), dan suhu tubuh. Namun, yang membuat gelang ini berbeda adalah

karena sudah terintegrasi dengan kecerdasan buatan atau AI yang memungkinkannya untuk secara otomatis menganalisis data yang diperoleh dan memberikan peringatan dini jika terdeteksi adanya tanda-tanda anemia. Peringatan tersebut akan dikirimkan kepada keluarga ataupun saudara terdekat.

Dikatakan, selain memberikan peringatan dini tentang kemungkinan anemia, gelang ini juga dilengkapi dengan fitur pelacakan data secara real-time dan kemampuan untuk mengirimkan informasi langsung ke perangkat seluler pengguna.

(Fsy)-d

PANGGUNG

‘SMALL GIRL’ D.O. DAN YOUNG JI

Tembus Peringkat 1 Chart Melon



Lee Young Ji dan D.O EXO

LAGU kolaborasi D.O. EXO dan Lee Young Ji, 'Small Girl', mendapat sambutan baik dari para penikmat musik K-Pop. Buktinya, berhasil menjadi lagu hits peringkat pertama di chart Melon Top 100. Padahal lagu ini baru saja dirilis pada 21 Juni lalu.

Melihat kesuksesan lagu "Small Girl", netizen sontak ramai memberikan ucapan selamat untuk D.O. dan Young Ji. Netizen khususnya fans begitu senang atas pencapaian yang diraih oleh D.O. dan Young Ji.

"Wow... Aku seorang MY tapi selamat ya Youngji-ssi ??????" komentar salah satu netizen. "Daebak selamat ??????" balas netizen lain. "Kolaborasi ini benar-benar keren ????", sahut netizen lain. "Selamat untuk Youngji dan Kyungsoo!" tambah netizen lainnya mengucapkan selamat.

Di sisi lain, MV 'Small Girl' hingga kini sudah diputar hingga 5,6 juta kali di YouTube. Usai merilis MV, Young Ji untuk per-

tama kalinya membawakan lagu tersebut secara live di acara falcon "BLOOM" D.O. di Taipei.

Menariknya, sepanjang menyanyikan lagu, Young Ji terus menghindari tatapan mata D.O.. Ia terlihat salah tingkah dan malu-malu. D.O. bahkan dibuat tertawa ketika ia diceuekin ketika menepuk-nepuk bahu Young Ji.

Lagu Small Girl menggambarkan kisah tentang seseorang yang merasa kurang percaya diri terhadap penampilannya. Orang tersebut terus membayangkan dirinya sebagai seorang gadis kecil yang diidamkan banyak orang.

Sementara itu, Young Ji telah merilis album EP miliknya yang bertajuk '16 FANTASY'. Ia menampilkan musiknya sendiri melalui '16 FANTASY' yang merupakan mini album solo pertamanya sejak debut pada tahun 2019 lalu. Tidak heran jika fans sangat menantikan karya terbaru Young Ji ini.

(Awh)-d

PAMERAN PATUNG INTERNASIONAL DI MONJALI

80 Karya Pematung API DIY dan Malaysia

PAMERAN patung internasional di Monumen Jogja Kembali (Monjali) Yogyakarta, dikuratori oleh Hajar Pamadhi memajang sebanyak 80 karya hasil kreasi pematung yang tergabung dalam Asosiasi Pematung Indonesia (API) DIY. Diikuti pematung dari berbagai kota di Indonesia dan 4 pematung dari Malaysia.

Pembukaan pameran patung bertepatan peringatan 24 tahun API DIY dan 35 tahun Monjali. Ditandai dengan para pematung, perwakilan dari Monjali, pematung dari Bandung, Jakarta, Padang, Surabaya, Malang dan kota lainnya melakukan tanda tangan dan menorehkan cat di tubuh patung gajah yang masih berwarna putih karya pematung Yogyakarta Dunadi di Monjali, Sabtu (29/6). Selain itu, rangkaian pembukaan pameran, juga dihibur pentas ketoprak dengan cerita 'Sang Pangarsa Kunder Ngayogyakarta'. Pameran berlangsung 2 bulan hingga 29 Agustus mendatang.

Sebanyak 80 patung yang dipajang karya pematung Edhi Sunarso, Dunadi, Yusman, Yulhendri, Ambrosius Edi Priyanto, Basrizal Albara, Komroden Haro, Ambar Prana Asmara, Budi



KR-Khocil Birawa

Sejumlah pematung tanda tangan dan menoreh cat di tubuh patung gajah karya pematung Dunadi.

Barnabas, Dicky Chandra, Koko Sondaka, Ali Umar, Nugroho 'Hohox', Ramedy, Sardjito, Supar Madiyanto, Syahrizal Zain Koto, Wien Dwilaksono, Arlan Kamil, Benny Kampai, Budi L Tobing, Cyca Leonita, Dedi Purwanto, Drs Mon Mudjiman, Handi Wirman Saputra, Harry Susanto, Hilman Syafriadi, Kusna Hardiyanto, Muhajirin, Pramono Pinunjul, Teddy Murdiyanto, Thoni Tarigan, Tugiman, Yani Mariani dan pematung lainnya. Kemudian pematung Malaysia

Burhanuddin Bakri, Dr Rusli Zakaria, Saharuddin Supar dan Azhar Abdulmanan.

Ketua panitia pameran patung Basrizal Albara mengatakan, pameran patung skala internasional tersebut dapat dijadikan momentum membangun interaksi dan menunjukkan karya ekspresi kreatif para pematung di DIY, pematung dari berbagai kota di Indonesia. Yang menggembirakan, pameran kali ini juga ada 4 pematung dari Malaysia berpartisipasi.

(Cil)-d

KOMPETISI NASIONAL BROADCASTER AWARD#16

Strategis, Kampanye Budaya Lewat Media Digital

DI ERA canggih seperti sekarang, upaya pelestarian budaya Indonesia melalui media digital, merupakan suatu kebutuhan. Bahkan kampanye untuk melestarikan budaya sangat strategis dilakukan melalui media digital, seperti televisi maupun radio.

Ketua Panitia Broadcaster Award#16, Farhan Akbar Anbya mengemukakan pada media, Senin (1/7) di Kampus UMY. Melihat pentingnya media digital menurutnya Ikom Radio, radio komunitas di bawah naungan Program Studi Ilmu Komunikasi UMY kembali menggelar Broadcaster Award #16. Broadcaster Award ini merupakan rangkaian acara tahunan yang diadakan Badan Semi Otonom Radio Ko-



KR-Istimewa

Malam penyerahan pemenang Broadcaster Award#16.

munitas, Ikom Radio UMY, dengan fokus kegiatan pada kompetisi broadcasting nasional yang diperuntukkan bagi siswa/siswi SMA sederajat dan mahasiswa.

"Ini bentuk kesadaran mahasiswa khususnya anggota Ikom Radio, tentang pentingnya melestarikan budaya Indo-

nesia. Kegiatan ini adalah bentuk kesadaran kami dalam menggaungkan kampanye kebudayaan. Karena perkembangan budaya yang tak pernah habis untuk dibahas dan dieksplorasi lebih jauh. Sehingga kami pun berinisiatif untuk menggaungkan kampanye pelestarian budaya ini melalui

perlombaan-perlombaan di bidang media digital, seperti yang dilombakan dalam Broadcaster Award ke-16 ini," jelas Farhan. Kegiatan diselenggarakan di Sleman City Hall, Sabtu (29/6) malam.

Menurutnya, ada beberapa cabang lomba yang dikompetisikan pada Broadcaster Award #16 ini. Di antaranya yakni kompetisi tim untuk layanan iklan masyarakat dan podcast audio, serta kompetisi individu seperti lomba news anchor, radio announcer, dan reporter. "Pesertanya luar biasa. Tahun ini kami menerima 200 peserta yang mendaftar dan mengirimkan karya-karyanya untuk dinilai dan dikompetisikan dalam ajang ini," ujar Farhan.

(Fsy)-d